

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah tentunya semakin banyak dana yang tersedia yang dapat dipergunakan untuk Belanja Modal.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal . Peningkatan jumlah Dana Alokasi Umum akan mengakibatkan peningkatan pada jumlah Belanja Modal yang akan dikeluarkan oleh pemerintah daerah.
3. Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin banyak Dana Alokasi Khusus yang diterima oleh pemerintah daerah belum tentu semakin tinggi jumlah Belanja Modal.
4. Dana Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin banyak Dana Bagi Hasil untuk pemerinrah daerah tentunya semakin tinggi jumlah Belanja Modal.
5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

5.2 Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi diharapkan mengambil beberapa kebijakan diantaranya :
- 1) Untuk dapat meningkatkan alokasi Belanja Modal, pemerintah daerah harus dapat menggali potensi-potensi sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah
 - 2) Melakukan pengalokasian Dana Alokasi Umum secara efektif dan efisien dalam rangka menunjang pembangunan daerah melalui alokasi Belanja Modal
 - 3) Menggunakan dan mengalokasikan Dana Bagi Hasil sesuai dengan skala prioritas kebutuhan daerah supaya terjadi peningkatan efektivitas pengalokasian Dana Bagi Hasil sehingga untuk periode berikutnya Dana Bagi Hasil tersebut meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan alokasi Belanja Modal.
 - 4) Menyusun APBD secara tepat sesuai dengan kebutuhan agar dapat mengurangi jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan penyerapan anggaran dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun
 - 5) Kepada Pemerintah Daerah, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Belanja Modal dalam realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), demi pembangunan daerah yang lebih baik.

- b. Temuan penelitian ini menemukan bahwa PAD, DAU dan DBH akan menentukan Belanja Modal maka disarankan kepada pemerintah daerah untuk dapat mengoptimalkan penggunaan ketiga sumber keuangan tersebut dalam rangka mensukseskan program dan kegiatan pemerintah daerah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan Belanja Modal

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya, penelitian ini tentunya juga tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melihat pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil serta Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain (misalnya ; pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, investasi, indeks pembangunan manusia, dll).
2. Penelitian ini dilakukan terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian ulang terhadap objek yang berbeda dan cakupannya lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisir
3. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel, disarankan untuk penelitian berikutnya untuk menggunakan model yang lain agar dapat menggeneralisir hasil penelitian lebih komprehensif seperti halnya menggunakan analisis faktor, analisis korelasi, analisis jalur, dll